

ABSTRAK

Dewasa ini banyak perusahaan jasa maupun dagang bahkan Rumah Sakit yang memerlukan Sistem Pengendalian Intern dalam menjalankan usahanya. Sistem Pengendalian Intern ini diterapkan agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan, yaitu untuk memperoleh keuntungan serta tujuan dari Rumah Sakit adalah untuk meningkatkan pelayanan di Rumah Sakit. Selain itu penerapan Sistem Pengendalian Intern ini juga dapat membantu perusahaan dan Rumah Sakit untuk menjaga kekayaan perusahaan dan rumah sakit, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen. Jadi Sistem Pengendalian Intern sangatlah penting diterapkan di dalam aktivitas perusahaan maupun Rumah Sakit.

Penulis melakukan penelitian di RSUD Dr. Soetomo di Ruang Instalasi Rawat Inap di Surabaya. Penulis melakukan penelitian dimulai bulan Januari 2002 sampai dengan Maret 2002.

Dari hasil penelitian diketahui adanya perangkapan jabatan antara Kepala Ruang, Wakil I, Wakil II dan Perawat Pelaksana karena kurangnya Perawat, tanggung jawab semua fungsi di ruang ada di tangan Kepala Ruang seluruhnya, Dokumen Masuk Rumah Sakit (MRS) hanya dibuat rangkap 1, tidak ada tanda tangan dari pihak Kasir yang berotorisasi dalam menerima uang pembayaran perawatan di dokumen Perincian Ongkos Perawatan (POP) serta alur dokumen pelayanan pasien rawat inap yang perlu diperbaiki, karena ada tambahan rangkapan dokumen serta sistem otorisasi dari Kasir yang perlu digambarkan di sana. Kelemahan-kelemahan ini dapat menimbulkan kecurangan-kecurangan kalau tidak segera diatasi.

Sebagai kesimpulan yang diperoleh dari penyusunan skripsi ini, yaitu masih adanya kelemahan Sistem Pengendalian Intern dalam struktur organisasinya, sistem otorisasinya dan prosedur pencatatannya serta alur dokumen pelayanan pasien rawat inap. Meskipun ada sedikit kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem pengendalian intern rawat inapnya, sistem pengendalian intern rawat inapnya bisa dikatakan layak, karena dalam prakteknya dijalankan dengan baik dan sehat. Oleh karena itu RSUD Dr. Soetomo hendaknya memperbaiki Sistem Pengendalian Intern terhadap pelayanan Rawat Inap untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang tidak diinginkan. Sehingga tercipta adanya suatu prosedur yang lebih baik dalam pelaksanaannya, dalam meningkatkan pelayanan kepada Pasien.